

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak manusia dilahirkan sepanjang hidupnya, manusia tidak lepas dari suatu kebutuhan yaitu mendapatkan pendidikan. Dewasa ini masyarakat sering memandang bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan, dan di Indonesia pendidikan merupakan salah satu faktor yang harus didukung karena kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari kemajuan pendidikannya.

Sebagaimana ditegaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pada Bab III pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional (2003) bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas mengajar guru, banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan orang berperan penting dalam mengatur aktifitas proses belajar mengajar dan kepala sekolah juga bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan baik oleh guru ataupun siswa. Oleh karena itu, bagaimana cara kepala sekolah dalam berinteraksi dengan bawahan sangat mempengaruhi akan berhasil atau

tidaknya sekolah yang dipimpinnya, serta turut mempengaruhi keteladanan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga memegang peranan penting karena kepala sekolah bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memberdayakan guru-guru agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya.

Kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan bagi keberhasilan sekolah, karena kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas memimpin suatu lembaga sekolah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar. Peranan kepala sekolah dalam rangka mutu pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Kepala sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator.

Keberhasilan seorang pemimpin tergantung bagaimana pemimpin itu sendiri menjalankan tugasnya sebagai pemimpin., sama halnya dengan seorang kepala sekolah dikatakan berhasil dalam menjalankan sebuah roda kepemimpinan apabila dia berhasil dalam membangun mutu pendidikan di sekolahnya dengan baik, namun keberhasilan seorang pemimpin tidak terlepas dari bantuan bawahannya, kepemimpinan kepala sekolah dikatakan berhasil apabila dia mampu mensejahterakan guru atau pegawainya agar mampu menghasilkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi, persepsi guru dan pegawai terhadap gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah juga sangat berperan dalam melihat berhasil atau tidaknya kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri, karena yang dapat menilai baik atau

buruknya gaya kepemimpinan yang dia terapkan dalam kepemimpinannya adalah guru atau para pegawai yang ada di sekolah itu yang artinya guru dan para pegawai merupakan orang paling dekat dalam lingkungan tersebut. Oleh karena itu kaitan persepsi guru antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, sangat berkaitan karena tanpa persepsi guru dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut tidak bisa dinilai berhasil atau tidaknya.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan pada tanggal 27 Januari 2016 di sekolah SMP Negeri 2 Ma'rang Kabupaten Pangkep, sekolah tersebut memang termasuk sekolah yang banyak diminati oleh para orang tua siswa disamping beberapa prestasi yang telah dicapai murid, sekolah tersebut juga setiap tahunnya menghasilkan lulusan yang seratus persen, dan itu semua tidak terlepas dari bantuan para guru dan pemimpinnya sendiri, membandingkan dengan beberapa tahun yang lalu gaya kepemimpinan kepala sekolah sekarang lebih baik dari pada kepemimpinan terlebih dahulu, gaya kepemimpinan kepala sekolah sekarang cenderung lebih dekat dengan para pegawai serta guru-guru terkesan takut terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut.

Fenomena-fenomena yang dilihat dan diamati peneliti lapangan pada tanggal 27 Januari 2016 menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 2 Ma'rang Kabupaten Pangkep Tidak terlepas dari beberapa kelemahan/kekurangan dalam memimpin di sekolah tersebut, diantaranya yaitu kurangnya pengontrolan kepada bawahannya seperti dalam hal meninjau proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas, kurangnya pengontrolan terhadap pegawai-pegawai

disekolah terhadap pekerjaan yang sedang dikerjakan, masih banyaknya siswa/siswi yang terlambat datang pada waktu yang telah ditetapkan, masih seringnya juga siswa-siswi keluar masuk kelas apabila guru yang sedang berhalangan datang untuk mengajar dan biasanya dibiarkan berkeliaran begitu saja tanpa ada guru pengganti yang masuk pada jam mengajarnya di kelas, guru juga sering terlambat masuk pada jam mengajarnya di kelas, kurangnya koordinasi antara kepala sekolah dan para guru atau staf sekolah lainnya, tidak seringnya diadakan rapat pertemuan baik antar guru-guru maupun kepada orang tua murid/wali secara berkala untuk membicarakan/membahas masalah-masalah yang timbul di sekolah sehingga tercapai solusi diinginkan terhadap masalah yang timbul.

Berdasarkan pengamatan peneliti diatas, oleh karena itu sudah cukup menjadi alasan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini yang akan mengkaji lebih dalam secara empirik dan ilmiah dengan mengambil sebuah judul “Gaya Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 2 Ma’rang Kabupaten Pangkep”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin mengkaji tentang suatu pokok masalah yang dianggap perlu tentang ‘Gaya Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 2 Ma’rang Kabupaten Pangkep. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran gaya kepemimpinan kepala SMP Negeri 2 Ma’rang Kabupaten Pangkep”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran gaya kepemimpinan kepala SMP Negeri 2 Ma'rang Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi mamfaat atau kontribusi dalam :

1. Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan utamanya yang terkait dalam kepemimpinan pendidikan kepala sekolah.
- b) Penelitian ini menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai bahan masukan bagi Kepala SMP Negeri 2 Ma'rang Kabupaten Pangkep dalam penerapan gaya kepemimpinan yang baik dalam menjalankn tugas nya sebagai pemimpin disekolah.
- b) Sebagai bahan masukan bagi tenaga pendidik maupun para pegawai lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengetahuan baru tentang bagaimana gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan di SMP Negeri 2 Ma'rang Kabupaten Pangkep.
- c) Sebagai bahan referensi untuk peneliti dalam pengembangan penelitian selanjutnya.